

Kamis, 27 Januari 2022

News Update

01. FED AKAN MENAIKAN SUKU BUNGA MULAI MARET 2022

The Fed memberi pernyataan setelah FOMC Meeting, bahwa kenaikan suku bunga acuan sebesar 25bps (0.25%) bisa terjadi secepatnya pada Maret 2022. Selain itu Fed juga menegaskan rencana untuk melakukan pengurangan kepemilikan aset obligasinya sesuai dengan kebutuhan. Dengan inflasi yang jauh di atas 2 persen dan pasar tenaga kerja yang solid, The Fed memperkirakan bahwa ekonomi AS sudah cukup kuat, sehingga dapat menangani biaya pinjaman yang lebih tinggi akibat adanya kenaikan suku bunga.

02. BANK SENTRAL AUSTRALIA, AKAN MENGIKUTI TREN KENAIKAN SUKU BUNGA

Bank sentral Australia (RBA) akan mengikuti tren kenaikan suku bunga di tahun ini. Walau sebelumnya mengindikasikan tidak akan menaikkan suku bunga hingga akhir 2023. Tetapi dengan inflasi Australi yang tinggi, diperkirakan RBA akan lebih agresif saat pengumuman kebijakan moneter selanjutnya. Sebelumnya, inflasi Australia di kuartal IV-2021 tumbuh 1.3% dari kuartal sebelumnya. Sehingga inflasi selama setahun penuh menjadi 3.5% di 2021.

03. IMF, PROYEKSI PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA 2022 SEBESAR 5.6%

IMF memproyeksikan pertumbuhan PDB Indonesia sebesar 5.6% untuk tahun 2022 dan 6.0% pada tahun 2023, didukung oleh harga komoditas global yang menguntungkan, pelonggaran pembatasan aktivitas, dukungan kebijakan yang berkelanjutan, dan peningkatan mobilitas juga program vaksinasi meluas ke daerah-daerah. Sementara Bank Indonesia memproyeksikan ekonomi Indonesia bisa tumbuh hingga 5.4% dan inflasi dijaga di 3% di 2022.

04. UPDATE, COVID-19 INDONESIA MENCAPAI 7.000 KASUS BARU

Satuan Tugas Penanganan Covid-19 mengumumkan ada tambahan 7.010 kasus konfirmasi positif. Dengan demikian, total kasus konfirmasi positif mencapai 4.301.193. Tambahan tersebut lebih tinggi dibandingkan hari sebelumnya yang tercatat 4.878. dimana DKI Jakarta membukukan tambahan kasus harian terbanyak yakni 3.509

05. FX & BONDS MARKET

Pernyataan Powell pada conference hasil meeting Bank Sentral AS, membuat USD bergerak menguat terhadap mata uang *majors* lainnya. Sementara itu Bank of England (BoE) akan melanjutkan pengetatan kebijakan moneternya dengan menaikkan tingkat suku bunga acuan pada pertemuan minggu depan. Dari pasar obligasi INDOGB tidak mengalami banyak pergerakan ditengah menguatnya UST ke level 1.78% kemarin. Investor terlihat sudah *pricing* nada *hawkish* dari The Fed sehingga tidak berdampak pada pasar obligasi.

Indicies	Outlook	Support	Resistance	Trade ideas
IHSG	➔	6,560	6,630	<ul style="list-style-type: none"> IHSG berpotensi bergerak sideways cenderung menguat terbatas, namun masih dalam trend bullish secara jangka menengah. Strategi buy on weakness dapat dilakukan pada level support 6,550 & 6,480. Pagi ini kurs spot USD/IDR dibuka di level 14,385-14,395 dengan range perdagangan di 14,370-14,400.
ID 10 Y	➔	6.40%	6.43%	
US 10 Y	➔	1.80%	1.90%	
USD / IDR	➔	14,370	14,400	
DJIM World	➔	5,700	5,850	
FTSE Aspac ex Jpn	➔	3,800	3,985	
DJIM China	➔	3,155	3,335	

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum di bawah ini. Namun, PT Bank Danamon di Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan data dalam informasi ini. PT Bank Danamon di Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian, konsekuensi, kehilangan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perhatian terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon di Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipaparkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon di Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon di Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source Refinitiv, CNBC, Kantan, Ipatnews, DailyFx

Reference Rate	%
BI 7-Day RRR	3.50
FED RATE	0.25

Country	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
Indonesia	1.87	0.57
US	7.00	0.50

Bond	25-Jan	26-Jan	%
INA 10yr (IDR)	6.55	6.56	0.15
INA 10yr (USD)	2.65	2.62	(1.13)
UST 10yr	1.77	1.86	5.37

Stock	25-Jan	26-Jan	%
IHSG	6,568.17	6,600.82	0.50
LQ45	939.34	946.86	0.80
S&P 500	4,356.45	4,349.93	(0.15)
Dow Jones	34,297.73	34,168.09	(0.38)
Nasdaq	13,539.29	13,542.12	0.02
FTSE 100	7,371.46	7,469.78	1.33
Hang Seng	24,243.61	24,289.90	0.19
Shanghai	3,433.06	3,455.67	0.66
Nikkei 225	27,131.34	27,011.33	(0.44)

Kurs	26-Jan	27-Jan	%
USD/IDR	14,340	14,395	0.35
EUR/IDR	16,219	16,156	(0.39)
GBP/IDR	19,389	19,343	(0.24)
AUD/IDR	10,273	10,181	(0.90)
NZD/IDR	9,593	9,533	(0.63)
SGD/IDR	10,670	10,656	(0.13)
CNY/IDR	2268	2268	0.01
JPY/IDR	126.68	125.93	(0.59)
EUR/USD	1.131	1.1227	(0.73)
GBP/USD	1.3521	1.3442	(0.58)
AUD/USD	0.7164	0.7075	(1.24)
NZD/USD	0.669	0.6625	(0.97)